

## ABSTRAK

**FAHMI AKBAR IZZUDDIN. 2023. Analisis Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi (Suatu Kasus Petani Kopi di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan) Dibawah bimbingan DINI ROCHDIANI.**

Kopi adalah salah satu komoditas unggulan yang dimiliki Indonesia. Indonesia adalah negara keempat terbesar penghasil dan pengeksport kopi di Indonesia. Tingginya jumlah produksi dan ekspor kopi di Indonesia seharusnya memiliki dampak yang baik seperti meningkatnya pendapatan petani kopi dari usahatani kopi juga pendapatan rumah tangga petani kopi. Faktanya kontribusi pendapatan petani kopi dari usahatani kopi cenderung rendah dibandingkan dari pendapatan dari usahatani komoditas lain maupun diluar sektor pertanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan rumah tangga petani kopi di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Responden diambil menggunakan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 38 petani. Jumlah populasi sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin serta dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan petani kopi dari usahatani kopi (45,00%) termasuk sedang karena lebih dari sama dengan dari 35% dan kurang dari sama dengan 70% total kontribusi pendapatan. Pendapatan petani kopi dari usahatani kopi lebih tinggi jika dibandingkan kontribusi pendapatan petani dari usahatani non kopi (19,35%) dan pendapatan diluar pertanian (35,65%).

Kata kunci : Kopi, pendapatan petani, usahatani kopi, kontribusi pendapatan.

## **ABSTRACT**

**FAHMI AKBAR IZZUDDIN. 2023. Analysis of Coffee Farmer Household Income Contribution (A Case of Coffee Farmers in Margamulya Village, Pangalengan District) Under the guidance of DINI ROCHDIANI.**

*Coffee is one of Indonesia's leading commodities. Indonesia is the fourth largest coffee producing and exporting country in Indonesia. The high amount of coffee production and exports in Indonesia should have a positive impact, such as increasing the income of coffee farmers from coffee farming as well as household income of coffee farmers. In fact, the income contribution of coffee farmers from coffee farming tends to be low compared to income from other commodity farming as well as outside the agricultural sector. The purpose of this study was to determine the contribution of coffee farmer household income in Margamulya Village, Pangalengan District, Bandung Regency. The method used in this research is survey. Respondents were taken using simple random sampling technique, totaling 38 farmers. The sample population in this study was calculated using the Slovin formula and analyzed using descriptive analysis. The conclusion in this study shows that the income contribution of coffee farmers from coffee farming (45.00%) is moderate because it is more than equal to than 35% and less than equal to 70% of the total income contribution. The income of coffee farmers from coffee farming is higher when compared to the contribution of farmers' income from non-coffee farming (19.35%) and non-agricultural income (35.65%).*

*Keywords: Coffee, farmer income, coffee farming, income contribution.*